

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera sekarang seluruh transaksi yang ada di dunia ini sangat memerlukan jasa perbankan sehingga perkembangan perbankan sangat kompleks, dengan pilihan produk atau jasa perbankan yang bervariasi sehingga dapat dirasakan manfaatnya bagi yang menggunakan layanan perbankan. Hal ini dapat menciptakan persaingan yang baru di sektor keuangan perbankan, karena persaingan ini dapat menjalar ke berbagai Lembaga keuangan lainnya bukan hanya antara bank. Hal yang paling biasa ditemui di dunia perbankan yaitu bunga dan bagi hasil yang ditemui pada jenis bank yang berbeda. Pemberlakuan bagi hasil biasanya ditemui pada bank syariah, sedangkan bunga biasanya ditemui di bank.¹

Dalam dunia perbankan ada dua karakter bank yakni bank umum dan bank pengkreditan. Dalam mengumpulkan dana pihak ketiga keduanya sama-sama bersaing, dengan pengumpulan dana oleh pihak ketiga yang banyak maka akan memperoleh margin yang besar dan pentingnya dalam memahami adanya persaingan dalam bisnis

¹Kahfi Ramadhani, Analisis Penilaian Kinerja Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Konsep Balance Scorecard (Studi Kasus Pt. Bank Sumut Unit Usaha Syariah), (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020), h. 1

harus diterapkan dengan baik oleh setiap bank karena bisnis yang ditawarkan bank adalah pelayanan produk dan pelayanan jasa sehingga persaingan sangat ketat. Berbagai upaya harus dilakukan oleh bank untuk dapat bersaing di persaingan antar bank yang kompetitif sehingga bank perlu memiliki strategi-strategi yang digunakan untuk jangka panjang untuk menunjang bisnis yang dikelolanya dapat berjalan dengan seiringnya waktu.²

Berkembangnya perbankan syariah di Indonesia tidak dapat lepas dari reformasi sistem keuangan syariah. Pada tahun 1970-1980-an, terutama di sektor pembiayaan dan perubahan modal kerja, perusahaan keuangan syariah dunia mulai bermunculan sehingga menjadi sebatas keinginan umat Muslim. Dari tahun 1980-an, tempo pertumbuhan perusahaan yang ada di sektor keuangan Islam mengalami peningkatan, dengan pendanaan yang cakupan dalam skema syariah. Hal ini dikatakan bahwa bentuk industri keuangan syariah mulai terbentuk dengan perluasan produk-produk keuangan yang bebas hobi, seperti leasing, pasar modal, dan asuransi.³

²Natalia Puspita Dewi, "Balanced Scorecard Sebagai Konsep Pengukuran Kinerja Perbankan", *Jurnal Ekonomi* Universitas Negeri Surabaya Vol 1 Nomor 3 2013, h. 2.

³Ima Apriani "Pengaruh Metode Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Jelutung Kota Jambi", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana UIN Sultan Thaha Saifuddin 2020), h. 1

Karakteristik perbankan syariah yang beroperasi sepenuhnya berdasarkan bagi hasil telah memberikan peluang bagi mesin perbankan ini untuk saling menguntungkan bagi jaringan dan bank, selain menyoroti faktor keadilan dalam transaksi, investasi yang etis, dan nilai jual. kebersamaan. dan persaudaraan di bidang manufaktur, serta menghindari kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan. Dengan menawarkan lebih banyak cabang produk dan layanan perbankan dengan skema yang lebih ekonomis, perbankan syariah menjadi peluang bagi sistem perbankan yang kredibel yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Saat ini, Bank Indonesia tengah berupaya melakukan terobosan yang diharapkan dapat secara serius meningkatkan kapabilitas perangkat perbankan nasional dalam melayani dan menawarkan kemudahan transaksi syariah. PBI No.Delapan/Tiga/PBI/2006 yang berlaku dari tanggal 30 Januari 2006 dan bersamaan dengan itu hadirilah suatu peraturan guna mengizinkan cabang lembaga keuangan konvensional yang telah memiliki Unit Usaha Syariah untuk melayani transaksi syariah atau lebih disebut konsep kantor. penyaluran Kuartal perbankan adalah jantung dari sistem moneter di pedesaan, dan juga merupakan alat dalam menegakkan kebijakan ekonomi otoritas. bank tradisional

menerapkan mesin bagi hasil. Persaingan perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada penentuan strategi untuk mengelola perusahaan komersialnya. Penerapan pendekatan enterprise memungkinkan untuk menjadi jalan keluar sebagai pemenang dalam persaingan.⁴

Perangkat manajemen yang dilakukan oleh sistem perbankan saat ini lebih berpusat pada kinerja keuangan secara keseluruhan yang diukur secara berkala dengan menggunakan tolok ukur moneter. Tolok ukur kinerja moneter secara keseluruhan di bank termasuk pengembalian aset (ROA), pengembalian ekuitas (ROE), perputaran aset (ATO), rasio kecukupan modal (kendaraan), rasio pinjaman terhadap deposito (LDR), dan kewajiban terhadap aset laba bank. Bank syariah memainkan fungsi penting sebagai fasilitator dalam semua olahraga moneter di lingkungan industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup besar dalam kurun waktu lebih dari tiga dekade. Inovasi produk, pengembangan operator, dan peningkatan jaringan menunjukkan gaya yang bagus dari tahun hingga 12 bulan. Ternyata, semangat untuk mendongkrak juga ditampakkan oleh bank syariah dalam melakukan pembaharuan yang

⁴ Kahfi Ramadhani, *Analisis Penilaian, ...*, h. 1-2.

lebih baik. Tak terkecuali Bank Syariah yang dimiliki melalui Bank Mandiri, khususnya lembaga keuangan Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H, menandai laporan penggabungan lembaga moneter Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu kesatuan, yaitu bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan berkah dari 3 bank syariah dengan tujuan untuk memberikan operator yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas, dan fitur kemampuan permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan lembaga terkemuka (Mandiri, BNI, BRI) dan dedikasi otoritas melalui Kementerian BUMN, lembaga moneter syariah Indonesia direkomendasikan untuk bersaing di level sektor keuangan.⁵

Memasuki persaingan bisnis yang sangat kompetitif, sebuah Perbankan harus melakukan perbaikan tanpa henti dan penilaian di setiap lini. Hal ini ingin dilakukan agar terjadi efisiensi dan peningkatan produktivitas di segala bidang. sehingga bagi perusahaan agar Anda dapat bersaing dan berkembang, sangat penting untuk melakukan perbaikan dalam setiap hal dari kinerja perusahaan secara keseluruhan. ini akan dicapai melalui pemahaman sebelumnya tentang

⁵ www.bankbsi.co.id diakses pada tanggal 08 November 2021 Pukul 13.20 WIB

kinerja keseluruhan pemberi kerja saat ini. ukuran kinerja keseluruhan ingin dijalankan karena pada dasarnya semua perusahaan perlu mengevaluasi dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan, sehingga kinerja perusahaan dapat maju. Kehidupan oposisi di dalam perusahaan perbankan tentu juga akan mengubah teknik penilaian kinerja keseluruhan yang digunakan oleh bank untuk menilai kinerja mereka secara keseluruhan. penilaian kinerja merupakan suatu hal yang kritis bagi bank. Dimensi kinerja secara keseluruhan digunakan untuk menilai pencapaian bank dalam melaksanakan kegiatannya, selain itu juga dapat digunakan untuk mengapresiasi hasil kerjanya.⁶

dengan melakukan evaluasi kinerja secara keseluruhan, bank dapat mengetahui tingkat keberhasilan selama jangka waktu tertentu. pengukuran kinerja secara keseluruhan yang diterapkan oleh bank masih secara tradisional didasarkan sepenuhnya pada penilaian ekonomi. Penilaian tradisional ini kurang mampu membandingkan kinerja umum bank karena mengorbankan pengejaran jangka panjang dan kinerja moneter secara keseluruhan yang paling sederhana didasarkan pada kinerja keseluruhan masa lalu dan tidak selalu sepenuhnya mampu membimbing lembaga keuangan menuju tujuan yang akan dicapai. lengkap. Oleh karena itu, dalam evaluasi kinerja

⁶ Suci R.M Koesomowidjojo, *Balance scorecard Model Pengukuran Kinerja Organisasi dengan empat Prespektif*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2017), h. 3.

perbankan secara keseluruhan, diperlukan stabilitas antara perspektif ekonomi dan non-moneter. Oleh karena itu, dikembangkan konsep dimensi kinerja non-keuangan secara keseluruhan yang dapat mengukur pencapaian bank dalam menentukan strategi jangka panjangnya agar bank dapat memenangkan persaingan perusahaan komersial.⁷

Misi dan strategi tersebut harus diterjemahkan ke dalam tujuan dan ukuran perencanaan yang lebih nyata, sehingga ada stabilitas pemenuhan sesuai dengan proposisi keseimbangan yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat: 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan".⁸

Dengan perbaikan sektor perbankan dan oposisi yang semakin sengit, setiap lembaga keuangan harus memiliki strategi yang tepat untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan. Dalam hal ini, Bank Syariah Indonesia KCP Serang A. Yani 1 menyerukan agar dapat

⁷ Natalia Puspita Dewi "Balanced Scorecard ,, h. 2-3.

⁸ Al-Qasbih, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: Al-Qur'an Al-Qosbah:2021), h. 548.

berkembang. salah satunya adalah memiliki pendekatan yang luar biasa dan prima melalui pembuatan rencana strategis. menciptakan metode yang baik memerlukan alat manajemen strategis yang memberi Anda gambaran lengkap tentang potensi yang dimiliki atasan Anda. *Balanced Scorecard* adalah perangkat pengukuran kinerja yang memungkinkan perusahaan untuk menggabungkan perspektif saat ini untuk mendapatkan tujuan atau visi yang diinginkan.⁹ Lebih lanjut, *Balanced scorecard* adalah kerangka kerja baru untuk mengintegrasikan berbagai ukuran yang berasal dari metode perusahaan. Sama halnya dengan pengukuran kinerja di luar, *balanced scorecard* juga memperkenalkan pendorong kinerja keuangan masa depan secara keseluruhan yang mencakup empat Perspektif, terutama: perspektif Konsumen, Perspektif perilaku bisnis Internal, dan Perspektif pertumbuhan dan Keuangan. Empat perspektif *Balanced scorecard* mencapai stabilitas di antara tujuan periode waktu pendek dan jangka waktu panjang, di antara konsekuensi yang disukai dan pendorong pencapaian hasil tersebut, dan antara ukuran tujuan yang sulit dan ukuran subjektif yang lebih lunak. Perangkat *balanced scorecard* memiliki peran sebagai kontrol sebagai cara untuk merencanakan kinerja jangka panjang secara keseluruhan

⁹ Ima Apriani, *Pengaruh Metode, ...*, h. 20.

dan mendukung kontrol dalam menjalankan proyeknya. *Balanced scorecard* berfungsi untuk mentransformasikan teknik perbankan secara tepat menjadi perangkat pengukuran kinerja yang sesuai dengan perangkat kontrol sehingga perangkat *balanced scorecard* dapat meningkatkan pemahaman dan konsistensi dalam menerapkan teknik perbankan. Meskipun *Balanced Scorecard* masih menyimpan ukuran Keuangan untuk menilai pemenuhan manajerial, *Balanced Scorecard* mampu mengeksplorasi hasil ekonomi dan secara bersamaan menyaring kemajuan kompetensi kepemilikan tak berwujud yang dibutuhkan untuk peningkatan di masa depan. *Balanced scorecard* untuk menaklukkan persaingan bisnis dan sebagai alat untuk mengukur kinerja organisasi, teknik ini mulai digunakan mulai awal tahun 1992.¹⁰

Bank Syariah Indonesia KCP. Serang A. Yani 1 Jl. Jend Ahmad Yani No. 34 Ruko Cipare, Serang 42417 Banten Alasan memilih Bank syariah Indonesia KCP Serang A.Yani 1 yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan yang terus tumbuh di sektor ekonomi dan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk perbankan yang menjadikan bank syariah indonesia yang baru terbentuk ini pada awal tahun 2021 ini dengan mudah dapat

¹⁰ Natalia Puspita Dewi, *Balanced Scorecard*,, h. 3.

menjadi bank syariah besar di Indonesia dengan total aset 247 triliun rupiah naik sekitar 15,16% pada tahun lalu yang hanya mencapai 214,7 triliun, sehingga perlu lebih diperhatikan kembali bagaimana kinerja perusahaan dan dengan seberapa efektifnya kinerja menggunakan metode *Balanced scorecard* di BSI KCP. Serang A. Yani 1 dalam menyongsong tantangan persaingan para kompetitor perbankan Syariah yang semakin berkembang sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu, **“EFEKTIVITAS PENILAIAN KINERJA BANK SYARIAH INDONESIA KCP. SERANG A. YANI 1 MENGGUNAKAN METODE *BALANCED SCORECARD*”**

B. Identifikasi Masalah

1. Hilangnya fakta tentang kinerja keseluruhan perusahaan yang diharapkan dengan bantuan kontrol perusahaan bisnis, untuk pencapaian Visi dan misi perusahaan dan kemajuan di masa depan.
2. Namun ada banyak pemeriksaan kinerja perbankan yang paling sederhana melihat kinerja keuangan secara keseluruhan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan melalui penulis, dibatasi dengan melihat efektivitas teknik BSC (*Balanced scorecard*) terhadap kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia, terbatas pada:

1. perspektif Keuangan, penelitian umumnya dilakukan dengan menggunakan laporan ekonomi lembaga keuangan Syariah Indonesia KCP Serang A. Yani 1 untuk mengukur kinerja bank secara keseluruhan.
2. perspektif nasabah, penelitian diubah menjadi dilakukan dengan statistik hasil kepuasan pembeli melalui penerimaan kas dari nasabah bank Syariah Indonesia KCP Serang A. Yani 1.
3. perspektif internal perusahaan, studi dilakukan dengan menggunakan informasi penilaian prosedur internal perusahaan, termasuk metode kerja.
4. perspektif peningkatan dan pembelajaran, penelitian dilakukan dengan cara menghitung sejauh mana produktivitas pegawai, dengan membandingkan berbagai macam personel lembaga keuangan Syariah Indonesia KCP Serang A. Yani 1.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Indikator *Balanced Scorecard* yang diterapkan Pada Bank Syariah Indonesia KCP Serang A Yani 1?
2. Bagaimana Efektivitas pencapaian kinerja Bank Syariah Indonesia KCP Serang A Yani 1 menggunakan metode *Balanced scorecard*?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis indikator *Balanced Scorecard* di BSI KCP Serang A Yani 1.
2. Menganalisis efektivitas pencapaian kinerja Bank Syariah Indonesia KCP Serang A. Yani 1 menggunakan metode *Balanced scorecard*.

F. Manfaat Penelitian

Pihak-pihak yang dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Sebagai bahan studi tambahan terhadap mahasiswa-mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Untuk penulis, penelitian ini berguna untuk dapat mempermudah dalam mengamati dan menganalisis suatu permasalahan dengan

menggunakan teori *Balanced scorecard* dalam strategi perbankan dalam menilai suatu kinerja perusahaan.

3. Sebagai acuan untuk penelitian lainnya, supaya mendapatkan tindak lanjut dalam penggunaan teori yang sama pada penelitian lain.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh hasil yang diinginkan penulis perlu membuat sistematika penulisan yang terstruktur dan relevan terhadap objek penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN Bab ini berisikan Dasar dari suatu masalah dari sebuah penelitian tertuang pada latar belakang masalah, lalu merumuskan masalah-masalah dengan pembatasan topik permasalahan, tujuan dari penelitian dan manfaatnya, relevansi dengan penelitian dahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS Bab selanjutnya tentang teori-teori yang diperoleh dari studi pustaka dengan literatur yang terpercaya sehingga dapat membantu menganalisis masalah dari penelitian, yang dituangkan dalam pembahasan.

BAB III : METODE PENELITIAN Bab ini mencirikan alur dari suatu Kajian terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, bentuk informasi, penyediaan informasi, teknik pengumpulan fakta, dan pendekatan evaluasi data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh dalam melakukan penelitian sehingga dapat menganalisis berbagai permasalahan yang ada dalam rumusan masalah yang berkaitan dengan Indikator Bank Syariah KCP Serang A Yani 1 dan tentang penggunaan metode *balanced scorecard* dalam penilaian kinerja organisasi Bank Syariah Indonesia yang dapat dianalisis secara Kualitatif deskriptif.

BAB V : PENUTUP Bab ini terdiri atas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.